

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMA ISLAM AL-MA'ARIF PANDAN INDAH KECAMATAN
PRAYA BARAT DAYA**

Sandiana¹
Lukman Hakim²
Bahtiar³
Ulyan Nasri⁴

¹²³Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

⁴Insntitut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur, Indonesia

e-mail: sandiana342@gmail.com¹, lukmanhakimvictor@gmail.com²,
bahtiar79@uinmataram.ac.id³, ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id

Abstract

The purpose of the research is in two parts, namely, knowing and analyzing the principal's strategy for improving teacher competence at Al-Ma'arif Pandan Indah Islamic High School. Second, knowing and analyzing the principal's strategy for improving the quality of education at Al-Ma'arif Pandan Indah Islamic High School This study uses a qualitative approach, while the method used in this research is a descriptive method with participatory observation techniques, interviews, and documentation studies. The data analysis method uses the data analysis described by Miles and Huberman, which was re-explained by Johnny Saldana, who stated that: We see analysis as three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion drawing or verification." We will explore each of these components in greater depth as we proceed through the book. For now, we make only some overall comments. The results of this study are, First, the leadership style applied by the principal of Al-Ma'arif Pandan Indah Islamic High School, Praya Barat Daya District, Central Lombok Regency, in an effort to improve teacher competence is a democratic leadership style. The application of the principal's daily behavior shows the

attitudes of democratic leaders, such as attention, discipline, initiative, wisdom, openness, and stable emotions. As for the principal's leadership strategy that is applied to improving teacher competence, there are five strategies consisting of; (1) teacher competency development; (2) development of learning media; and (3) development of learning resources. (3) carrying out classroom supervision or observation when teachers teach, (4) carrying out teacher performance evaluations, and (5) procurement and development of e-learning. Second, the principal's leadership strategy in improving the quality of education at Al-Ma'arif Pandan Indah Islamic High School, namely, the democratic leadership style applied by the principal of Al-Ma'arif Pandan Indah Islamic High School, Praya Barat Daya District, Central Lombok Regency, succeeded in improving the quality of education by implementing a strategy consisting of: (1) encouraging teachers to join the MGMP Program. (2) Organizing training, seminars, and workshops (3) Classroom Action Research. The implications of the principal's leadership strategy are being able to gradually improve teacher competence and the quality of education through several process activities that support it.

Keywords: *Strategy, Principal Leadership, Teacher Competence, Quality of Education*

PENDAHULUAN

Pemimpin memiliki kemampuan dan kewenangan yang luas dalam melakukan inovasi-inovasi ataupun terobosan-terobosan baru untuk mengembangkan organisasi atau lembaga pendidikannya.¹ Pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0 sebuah lembaga pendidikan atau organisasi mendambakan seorang pemimpin yang handal dengan kepemimpinan yang efektif dalam rangka meningkatkan prestasi dan pengembangan sekolah.² Ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan.³ Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional

¹ Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), 62.

² Ulyan Nasri, *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 79.

³ Mariannita, Army Yuneti. (2019). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Journal of Administration and Educational Management*,2(1): 78-88.

dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan pendidik dalam mendidik dan membina peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini dapat pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya sehingga kompetensi pendidik dapat ditingkatkan. Profesionalisme tenaga kependidikan juga secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan.⁵

Peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan sangat penting. Kepala sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis, dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain, bahwa kepala sekolah adalah penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas, termasuk kualitas guru dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Guru menjadi subjek pembelajaran bagi siswa, sebagai subjek pembelajaran, guru memiliki tugas yang berhubungan langsung dengan siswa. Sementara sasaran pembelajaran adalah siswa yang merupakan pribadi-pribadi yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, kemampuan guru mengendalikan kelas pembelajaran sangat penting.⁶ Mengajar bukanlah hanya menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi merupakan pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat.⁷

Guru dikatakan profesional apabila sudah bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka, paling tidak guru harus memiliki keterampilan

⁴ Amirudin, dkk. (2022). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1): 34-48

⁵ Hendriyadi, dkk. (2020). "Management Leadership in Improving the Quality of Graduates of Private Islamic Religious Colleges in Jambi Province". *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*

⁶ Ulyan Nasri, *Mengenal Ahl al-Sunnah dalam Konteks Nahdlatul Wathan* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2017), 89.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), 17.

dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi.⁸ Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. sebagai besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.⁹

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap sukses atau tidaknya sekolah yang dipimpin, kepala sekolah merupakan faktor kunci, karena kepala sekolah memegang peranan penting dalam pengelolaan sekolah. Reza menjelaskan bahwa pembinaan terhadap guru merupakan salah satu tugas dari kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, namun dalam pembinaan terhadap guru masih cukup memperhatikan, program dan kegiatan pembinaan serta pengembangan kompetensi guru, khususnya komponen-komponen profesional.¹⁰ Permasalahan selanjutnya yang terjadi disebagian lembaga pendidikan setelah diamati secara serius kaitannya dengan mutu pendidikan yaitu ada beberapa sebab, sehingga menjadi kendala sekolah tersebut tidak bermutu, disebabkan oleh beberapa aspek antara lain, karena tidak ada standar input (siswa), sehingga kemampuan dan karakteristik siswa sangat beragam, sistem guru kelas berdampak pada menurunnya kinerja guru. Kurikulum pada beberapa mata pelajaran masih dianggap terlalu luas, sehingga memberatkan bagi siswa untuk mempelajarinya dan masih adanya guru yang kurang aktif dalam pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut

⁸ Ulyan Nasri, *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016), 70.

⁹ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), 56

¹⁰ R. Reza, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Gramedia, 2008), 76.

tentunya merupakan suatu kendala bagi dunia pendidikan yang keberadaannya perlu segera ditangani benar-benar, sehingga tidak mengganggu atau menghambat terwujudnya tujuan pendidikan yang akan dicapai. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan upaya-upaya dalam bentuk strategi kepala sekolah untuk menanganinya. Dengan harapan mutu pembelajaran yang merupakan produktivitas sekolah tetap dipertahankan tingkat keefektifan, keefisienan dan relevansinya.

Berdasarkan dengan kondisi dilapangan setelah melakukan observasi awal di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya berkaitan dengan pembinaan terhadap guru masih terdapat pada rapat pembinaan yang dilakukan secara umum kepada semua guru dalam periode tertentu, sehingga akan terarah kepada masing-masing guru bidang studi. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tiga komponen penting di atas adalah dengan mengaktualisasikan tiga pilar manajemen berbasis sekolah. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan mengikuti diklat, pelatihan penataran, *workshop*, dan kelompok kerja guru, dengan demikian ada peningkatan dalam penguasaan ilmu dan teknologi sehingga menjadi meningkat kreativitas guru dalam kegiatan belajar, dengan ini mengacu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah.¹¹

METODE

Sesuai dengan permasalahan dan judul penelitian ini, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan maupun tertulis dari orang ataupun perilaku yang

¹¹ Observasi Awal di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya, 7 Agustus 2022.

diamati.¹² Saifudin Azwar mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada proses penyimpulan secara induktif dan deduktif serta lebih fokus pada objek penelitian menggunakan data ilmiah.¹³ Sedangkan maksud peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru dan Mutu Pendidikan di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, sedangkan data merupakan keterangan tentang suatu objek penelitian. Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁴ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru dan Mutu Pendidikan di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles, Huberman dan Johnny Saldana, yaitu *"We see analysis as three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion drawing/verification. We will explore each of these components in more depth as we proceed through the book. For now, we make only some overall comments."*¹⁵

PEMBAHASAN

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah

¹² Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *"Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edition 3"*, (United States of America: Sage Publications, 2014), 14.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru adalah gaya kepemimpinan demokratis. Teraplikasi dari perilaku keseharian kepala sekolah dalam menunjukkan sikap pemimpin demokratis seperti perhatian, disiplin, inisiatif, bijaksana, terbuka, dan memiliki emosi yang stabil. Adapun Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru ada lima strategi yang mencakup pertama pembinaan kompetensi guru, kedua pengembangan media pembelajaran dan pengembangan sumber belajar ketiga melaksanakan supervisi atau pengamatan kelas saat guru mengajar, keempat melaksanakan evaluasi kinerja guru, kelima pengadaan dan pengembangan e-learning.

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah yaitu, gaya kepemimpinan yang demokratis diterapkan oleh kepala sekolah SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah berhasil meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan strategi yang mencakup mendorong para guru mengikuti program MGMP, mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop, dan yang terakhir penelitian tindakan kelas. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya yaitu pengembangan media pembelajaran dan pengembangan sumber belajar. Pengetahuan tentang fungsi dan kemampuan media merupakan hal yang sangat penting artinya apabila media merupakan bagian integral dari pembelajaran, karena dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan, maupun pemanfaatan media tidak dapat terlepas dari pengetahuan ini.

Kepala sekolah SMA al-Ma'arif Pandan Indah mampu menjadi motivator di sekolah, sehingga para guru, tenaga administrasi dan siswa bersemangat sekolah, dan guru juga rajin mengajar. Indikator kepala sekolah sebagai inovator yaitu yang pertama pemrakarsa pembaharuan (*agen of innovation*) dalam KMB, kedua pembaharuan dalam pembinaan guru, ketiga pembaharuan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya mengenai indikator kepala sekolah sebagai motivator yang pertama kerjasama kemitraan, kedua keteladanan, ketiga demokratis dan transparan, keempat penataan lingkungan kerja, kelima suasana kerja yang kondusif, keenam pemberian penghargaan. ketujuh penerapan sanksi. Selain itu indikator kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu yang pertama menyusun program supervise pengajaran, kedua melaksanakan program supervisi pengajaran, ketiga memanfaatkan hasil supervise pengajaran.

Strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu yaitu mengadakan diklat atau workshop, pelatihan tentang penelitian tindakan kelas. Langkah yang dihadapi oleh kepala sekolah yaitu berusaha memenuhi bidang studi yang mengalami kurangnya guru dengan bidang studi yang gurunya dianggap lebih. Untuk itu maka keberhasilan sebuah pembelajaran setidaknya dipengaruhi oleh lima komponen kunci, yaitu guru, sumber dan media belajar, lingkungan, siswa, dalam proses pembelajaran. guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis apabila kepala madrasah adalah penentu kebijakan dalam lembaga, maka guru adalah pelaksana dan orang yang terjun langsung dalam proses pendidikan yang berada dalam kelas

PENUTUP

Sesuai dengan data dan analisis data dalam penelitian ini, maka terdapat dua kesimpulan. Pertama, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dalam upaya

meningkatkan kompetensi guru adalah gaya kepemimpinan demokratis. Teraplikasi dari perilaku keseharian kepala sekolah menunjukkan sikap pemimpin demokratis seperti perhatian, disiplin, inisiatif, bijaksana, terbuka, dan memiliki emosi yang stabil. Adapun Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru terdapat lima strategi terdiri dari pembinaan kompetensi guru, pengembangan media pembelajaran dan pengembangan sumber belajar, melaksanakan supervisi atau pengamatan kelas saat guru mengajar, melaksanakan evaluasi kinerja guru, pengadaaan dan pengembangan *e-learning*. Kedua, Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah yaitu, Gaya kepemimpinan yang demokratis diterapkan oleh kepala sekolah SMA Islam Al-Ma'arif Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah berhasil meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan strategi yang meliputi, mendorong para guru mengikuti program MGMP, mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop, penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet. ke-8, Edisi V, Jakarta: PT. Gramedia, 2017
- Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017.
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani dan Ulyan Nasri, "*Declaration Of Understanding Radicalism To Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims)*" Kamaya: Jurnal Ilmu Agama, Vol. 4. 2021.
- R Reza, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ulyan Nasri, *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH*. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.